

## Pengaruh Fee Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang)

Vida Indah Viratna<sup>1</sup>, Merliana Saputri<sup>2</sup>, Alya Sari Khanifah<sup>3</sup>, Etik Yuliana<sup>4</sup>, Herlina Manurung<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

**Abstrak.** *Auditors are tasked with evaluating and reviewing client or company financial reports. Stakeholders rely on audit reports issued by public accountants. This is what makes auditors have the responsibility to produce quality output from a series of audit processes. Stakeholders use financial reports that have gone through an audit process as a guide in the decision-making process. Auditors who face ethical problems sometimes do not make the right decisions when carrying out audit tasks. Some auditors sometimes do not carry out their duties in accordance with the professional code of ethics when facing technical situations. So until now, there are still cases related to audit costs and time budget pressures which may affect the quality of audits made by auditors.*

*This case study aims to examine the impact of audit fees and time budget pressure on audit quality. This research involved all auditors who work at Public Accounting Firms in Semarang, with 35 auditors as samples selected using the convenience sampling method. Multiple linear regression analysis is used as an analytical tool, and the research results show empirically that audit fees and time budget pressure have a significant influence on audit quality.*

**Keywords:** *Stakeholder, audit fee, time budget pressure, audit quality.*

**Abstrak.** Auditor bertugas melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap laporan keuangan klien atau Perusahaan. Para stakeholder bertumpu pada laporan audit yang dikeluarkan oleh akuntan public. Hal tersebut yang menjadikan auditor memiliki tanggungjawab untuk membuat luaran dari serangkaian proses audit yang bermutu atau berkualitas. Stakeholder memanfaatkan laporan keuangan yang telah melalui proses audit sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan. Auditor yang menghadapi probematika etis terkadang tidak mengambil keputusan yang tepat ketika melaksanakan tugas audit. Sebagian auditor terkadang tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi saat menghadapi situasi teknis. Sehingga sampai saat ini, masih terdapat kasus yang berkaitan dengan biaya audit dan tekanan anggaran waktu yang mungkin memengaruhi kualitas audit yang dibuat oleh auditor.

Studi kasus ini bertujuan untuk menguji dampak fee audit dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini melibatkan seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang, dengan 35 auditor sebagai sampel yang dipilih menggunakan metode convenience sampling. Analisis regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis, dan hasil penelitian menunjukkan secara empiris bahwa fee audit dan tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata kunci:** Stakeholder, fee audit, tekanan anggaran waktu, kualitas audit.

## PENDAHULUAN

Auditor memberikan jasa audit yang berguna bagi stakeholder sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan mengandalkan laporan keluaran audit yang dibentuk oleh auditor, maka dari itu auditor perlu mempertahankan independensi yang tinggi guna menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Auditor akan memberikan opini bagi laporan keuangan perusahaan klien. Laporan keuangan harus kredibel, wajar, serta tidak menyesatkan. Pemakai laporan keuangan memiliki kepercayaan yang sangat besar kepada akuntan public. Hal ini mengharuskan auditor memprioritaskan mutu keluaran audit yang diterbitkan. Mutu audit ialah kesempatan dimana auditor saat memeriksa laporan perusahaan atau klien yang dapat menjumpai pelanggaran atau penyelewengan yang terjadi dalam system tersebut dan memberikan laporan dalam keuangan auditan. Auditor menjaga kepercayaan tersebut dan sebisa mungkin tidak akan melakukan kesalahan saat melakukan audit agar reputasi kantor akuntan public tersebut tetap terjaga.

Pekerjaan pengauditan tidak dilakukan secara subjektif, tetapi harus dilakukan berdasarkan panduan audit. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menetapkan bahwa terdapat beberapa jenis standar dalam pekerjaan audit, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Ketiga hal tersebut harus dipatuhi oleh auditor dalam melaksanakan pekerjaan. Tidak hanya itu, auditor juga dituntut untuk mematuhi kode etik profesi auditor. Kode etik auditor memuat terkait kewaspadaan professional, pengetahuan, dan tanggung jawab. Dua hal tersebut harus dipatuhi oleh auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, dengan demikian akan menghasilkan laporan auditan yang kredibel dan bermutu tinggi.

Tekanan anggaran waktu atau yang sering disebut *time budget pressure* merupakan bentuk tekanan yang hadir akibat kurangnya wawasan auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Auditor dituntut untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu (Rosari et al. 2015) yang telah ditentukan. Terkait dengan topik yang relevan dengan artikel ini, terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah dan Yanthi 2021) menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Fauzan, Julianto, dan Sari 2021) menyatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

*Fee* audit adalah besaran anggaran yang harus dibayarkan oleh klien. Besaran anggaran yang telah dikeluarkan oleh klien tersebut menjadi pendapatan bagi KAP. Besaran

*fee* audit tergantung pada luas cakupan audit, kompleksitas audit, serta reputasi KAP menurut sudut pandang investor, pemerintah, dan masyarakat. Terkait dengan topik yang sesuai dengan artikel ini, terdapat kontradiksi pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Andriani, Akuntansi, dan Akuntansi 2018) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh (Rizkiani dan Nurbaiti 2019) memaparkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam artikel ini ialah pengaruh *fee* audit dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Maka tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti pengamatan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit. Manfaat yang diharapkan dalam artikel ini adalah penelitian ini, diharapkan mampu menambah pemahaman audit berkaitan terhadap *fee* audit dan *time budget pressure* yang diterima oleh KAP. Serta dapat berkontribusi dalam pengembangan teori yang relevan dengan topik artikel ini. Penelitian ini menggunakan metode literature review.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Agency Theory**

Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976), mendeskripsikan keterkaitan keagenan antara principal dan agent. Principal berwenang untuk memerintah agent. Sedangkan agent bertugas menjalankan perintah principal guna mengambil putusan yang berakibat positif kepada principal. Dapat dikatakan bahwa tugas agent yaitu memberikan layanan atau jasa kepada principal. Fauziah dan Yanthi (2021), hal tersebut dapat digambarkan dalam keterkaitan antara manager (sebagai agent untuk mengelola perusahaan) dan investor (sebagai principal). Pihak auditor menjadi pihak yang berwenang untuk menjadi jembatan jika terdapat kesalah pahaman informasi yang terdapat diantara principal dan agent dalam mengelola kas perusahaan. Kinerja perusahaan akan dimonitor oleh auditor apabila terdapat dugaan kesalahan dalam pelaksanaannya (tidak sesuai dengan ketentuan). Opini akan diberikan oleh auditor guna mengevaluasi kelaziman laporan keuangan yang diungkapkan pihak manajemen. Hal itu bertujuan untuk mengetahui risiko jika terdapat dugaan terdapat problematika dalam keberlangsungan hidup perusahaan.

## **Teori U Terbalik**

Konsep kurva U terbalik ialah teori yang sering dipakai guna menggambarkan keterkaitan antara manifestasi dan represi. Menurut Robbins (2006), pemikiran yang dijadikan dasar dalam teori U terbalik yaitu tekanan pada tingkat rendah sampai medium akan menimbulkan rangsangan bagi diri manusia, sehingga diri akan memberi feedback. Kemudian orang tersebut akan mampu melaksanakan tugas dengan lebih baik dan lebih cepat. Namun jika banyak tekanan akan menjadi kendala yang berakibat menurunnya manifestasi. Sementara itu, tekanan didefinisikan sebagai keadaan ketika orang dihadapkan dengan peluang, keterbatasan, atau tuntutan persyaratan terkait dengan keinginan yang hasilnya tidak dapat dipastikan (Robbins, 2006).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit**

Terdapat beberapa hasil observasi yang mengatakan bahwa *fee* audit berdampak pada kualitas hasil audit. Sebagai contoh observasi yang dilaksanakan oleh (Rosari et al. 2015). Dapat diartikan *fee* audit berdampak berarti pada mutu audit. Semakin besar *fee* audit akan meningkatkan mutu audit. Dua variabel tersebut selalu berbanding lurus. Dalam penelitian tersebut terdapat indikasi bahwa dalam penentuan biaya audit dapat bervariasi tergantung dengan lima hal yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan penelitian terdahulu auditor akan melakukan proses yang tepat dan mendalam jika semakin sering melakukan pekerjaan yang kompleks pada suatu perusahaan, sehingga auditor dapat mendekteksi kesalahan pada perusahaan tersebut. Auditor akan membuat output audit yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Simpulan observasi ini membantu pelaksanaan observasi oleh Kurniasih dan Rohman yang menyatakan jika *fee* audit dapat mempengaruhi mutu audit.

### **Pengaruh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) terhadap kualitas audit**

Merujuk observasi (Ketut dan Aryani 2015) desakan taksiran durasi mempengaruhi secara signifikan pada mutu audit. Dapat diartikan bahwa bahwa peningkatan tekanan waktu yang timbul akan menyebabkan penurunan mutu audit. Alasan dari penelitian ini jika waktu yang diberikan begitu singkat maka kemungkinan terdapat rangkaian proses yang akan terlewatkan saat menyelesaikan audit. Jika melihat dua hal tersebut maka tekanan anggaran waktu tidak menjadi pengaruh bagi auditor yang berpedoman kepada SAP yang pagu dan auditor yang melaksanakan kode etik profesi dengan tanggung jawab. Akan tetapi hal tersebut

berpengaruh jika auditor tidak menjalankan audit sesuai dengan SAP pagu dan kode etik profesi auditor.

## **METODE PENELITIAN**

### **Teknik Pengumpulan Data**

Didalam observasi ini menggunakan metode literature review. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian yang pernah dilakukan dan substansial dengan topik penelitian. Langkah tersebut diawali dengan pemilihan topik yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Setelah mengetahui topik yang akan digunakan, maka penulis menentukan kata kunci. Kata kunci digunakan sebagai alat untuk mencari jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Serta digunakan untuk membatasi pembahasan penelitian sehingga pembahasan tepat pada topik. Database yang digunakan peneliti untuk melakukan analisis adalah Google Scholar. Salah satu keyword yang digunakan adalah: stakeholder.

### **Fokus Penelitian**

Titik focus observasi ini guna memahami dampak biaya audit dan desakan taksiran durasi terhadap mutu audit. Baik secara parsial maupun secara simultan. Observasi ini melibatkan prosedur atau langkah mengenai data dan informasi yang diperoleh melalui responden dari penelitian terdahulu atau penelitian terdahulu sebagai subjek yang dapat memberikan jawaban untuk mendapatkan gambaran umum secara keseluruhan mengenai topik penelitian. Peneliti melakukan analisis data menggunakan data sekunder berdasarkan review penelitian terdahulu.

### **Gambaran Operasional Variabel**

Variabel dependen merupakan objek yang dapat berubah jika variabel independent berubah. Penelitian ini memilih variabel dependen kualitas audit. Variabel independent adalah objek yang dapat berdampak pada berubahnya variabel dependen dalam persamaan. Adapun variabel independen yang digunakan adalah:

#### **a. Biaya Audit**

Menurut Hendi dan Desiana, (2019) biaya audit adalah besaran yang ditagih oleh auditor eksternal sebagai timbal balik atas pemberian opini mengenai kewajaran penyajian laporan yang diauditapun hal yang menjadi bahan pertimbangan besaran biaya audit antara lain: risiko penugasan, kelengkapan jasa, dan besaran biaya yang ditawarkan oleh KAP.

b. Tekanan Anggaran Waktu

Mc Namara dan Greogory (2004), menyatakan stressors merupakan situasi yang mendahului dan strains merupakan umpan balik kepada situasi tersebut sehingga dapat mempengaruhi hasil secara individu maupun kelompok. Contoh situasi tersebut adalah time budget pressure yang menjadi penyebab sikap RAQ atau pengurangan mutu audit.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit

KAP (Kantor Akuntan Publik) yang mematuhi standar kualitas umumnya menghasilkan laporan audit yang unggul. KAP yang masuk pada KAP empat besar (Big Four) mempunyai keinginan untuk menetapkan *fee* audit yang lebih tinggi kepada perusahaan klien jika dibandingkan dengan KAP Non-Big Four. Peningkatan *fee* audit berpotensi menaikkan kualitas audit, karena anggaran audit yang terakumulasi selama setahun bersama dengan perkiraan anggaran pelaksanaan untuk menjalankan pengauditan dapat memperbaiki standar kualitas audit.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan populasi auditor yang bekerja di KAP Semarang ini memperlihatkan bahwa biaya audit mempunyai berpengaruh baik terhadap kualitas audit. Hal ini mencerminkan peningkatan *fee* audit terkait dengan meningkatnya kualitas hasil audit yang disebabkan oleh faktor risiko penugasan, kompleksitas layanan, struktur *fee* KAP, pertimbangan profesional, dan stadarisasi KAP. Ini sejalan terhadap prinsip tercantum di Aturan Etika Profesi yang mengungkapkan jika besaran kompensasi profesional bisa berbeda-beda terkait pada faktor-faktor tersebut. Peningkatan *fee* audit juga berpotensi meningkatkan kemampuan auditor dalam menangani tugas audit yang kompleks, sehingga dapat melaksanakan prosedur audit secara lebih menyeluruh dan mendalam, serta setara dengan peningkatan ketelitian dan keakuratan hasil audit.

Berdasarkan observasi (Rosari et al. 2015), responden dikatakan cukup baik dalam menentukan besaran fee audit dengan presentase sebesar 77,4%. Dalam menentukan fee audit bergantung beberapa hal, yaitu:

1. Risiko penugasan yang diterima
2. Kompleks atau cakupan data pelayanan yang diberikan
3. Pricelist yang ditawarkan oleh KAP
4. Pendapat ahli dalam melakukan penugasan audit
5. Serta besarnya Kantor Akuntan Publik yang mengaudit.

Terdapat beberapa penelitian yang mengatakan jika fee audit berdampak pada mutu audit. Sebagai contoh observasi yang dilaksanakan oleh (Rosari et al. 2015). Dapat diartikan fee audit berdampak berarti pada mutu audit. Semakin besar fee audit akan meningkatkan mutu audit. Dua variabel tersebut selalu berbanding lurus. Dalam penelitian tersebut terdapat indikasi bahwa dalam penentuan biaya audit dapat bervariasi tergantung dengan lima hal yang telah disebutkan di atas.

Berdasarkan penelitian terdahulu auditor akan melakukan proses yang tepat dan mendalam jika semakin sering melakukan pekerjaan yang kompleks pada suatu perusahaan, sehingga auditor dapat mendekteksi kesalahan pada perusahaan tersebut. Auditor akan membuat output audit yang memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dengan metode literature review menyatakan bahwa *fee* audit sangat berpengaruh pada kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP Semarang. Tingginya besaran *fee* audit yang diperoleh auditor mencerminkan kemampuan mereka guna melaksanakan pemeriksaan. Keahlian auditor memungkinkan mereka mengidentifikasi kesalahan, baik yang bersifat materiil ataupun tidak pada akhirnya memengaruhi kualitas hasil audit. Simpulan observasi ini membantu pelaksanaan observasi oleh Kurniasih dan Rohman yang menyatakan jika *fee* audit dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.

### **Pengaruh tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) terhadap kualitas audit**

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas audit. Jika tingkat tekanan anggaran waktu meningkat, maka akan berdampak yang signifikan terhadap kualitas laporan audit yang dibuat auditor. Hal ini dikarenakan anggaran waktu adalah batas waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas audit dan diharapkan dapat menjaga kualitas auditnya meskipun dalam tekanan. Tekanan anggaran waktu dianggap sebagai tanggung jawab yang tidak dapat dihindari dalam melaksanakan tugas audit.

Pengaruh Desakan Taksiran Durasi terhadap kualitas Audit merujuk observasi (Ketut dan Aryani 2015) desakan taksiran durasi mempengaruhi secara signifikan pada mutu audit. Dapat diartikan bahwa bahwa peningkatan tekanan waktu yang timbul akan menyebabkan penurunan mutu audit. Alasan dari penelitian ini jika waktu yang diberikan begitu singkat maka kemungkinan terdapat rangkaian proses yang akan terlewatkan saat menyelesaikan audit. Jika melihat dua hal tersebut maka tekanan anggaran waktu tidak menjadi pengaruh bagi auditor yang berpedoman kepada SAP yang pagu dan auditor yang melaksanakan kode etik profesi

dengan tanggung jawab. Akan tetapi hal ini akan berpengaruh jika auditor tidak menjalankan audit sesuai SAP pagu dan kode etik profesi auditor.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari metode literature review dilakukan dalam observasi ini. Diperoleh kesimpulan bahwa Auditor yang bekerja di KAP Semarang menghadapi tekanan anggaran waktu yang cukup tinggi, berupaya menentukan biaya tambahan (*fee audit*) yang baik memberikan kualitas audit yang sangat baik. Variabel tekanan anggaran waktu dan *fee* audit auditor mempengaruhi kualitas audit. Variabel tekanan anggaran waktu secara sebagian tidak memberikan dampak signifikan variabel kualitas audit. Artinya, peningkatan tekanan anggaran waktu tidak signifikan mempengaruhi kualitas audit. Di sisi lain, variabel *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dimana kenaikannya memiliki dampak positif pada peningkatan kualitas audit.

## SARAN

Dalam menjalankan pekerjaannya auditor wajib berpedoman pada SAP dan kode etik profesi yang pagu. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi pelanggaran atau kecurangan auditor yang akan berpengaruh pada kualitas auditnya. Auditor diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya walaupun dalam kondisi desakan taksiran durasi yang tinggi. Jika auditor telah menyetujui untuk mengaudit dengan biaya yang rendah, maka auditor harus menerima konsekuensi dari persetujuannya. Konsekuensi tersebut berupa auditor harus menjalankan tugasnya dengan baik walaupun dengan biaya yang rendah. Sikap tanggungjawab auditor tersebut yang dapat menjadikan kualitas audit juga akan terjaga atau bahkan akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Ninik, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Akuntansi. 2018. "Andriani dan Nursiam / 2017 PENGARUH FEE AUDIT , AUDIT TENURE , ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun." 3(1): 29–39.
- Diana, Mawadati UhelaNur, Arista Fauzi Kartika Sari. 2022. "Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang)." *E-Jra* 11(09): 84–92.
- Fauzan, Rafif Helmi, Wisnu Julianto, dan Retna Sari. 2021. "Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2(1): 865–80.



<http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>.

- Fauziah, Katherine Ananda, dan Merlyana Dwindi Yanthi. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP di Jawa Timur)." *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* 6(2): 61–70.
- Rosari, Dewi, Putri Zam, Sri Rahayu, dan Universitas Telkom. 2015. "PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU ( TIME BUDGET PRESSURE ), FEE AUDIT DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT ( STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH BANDUNG ) THE INFLUENCE OF TIME BUDGET PRESSURE , AUDIT FEE AND AUDITOR ' S INDEPENDENCE." 2(2): 1800–1807.
- Saifudin, Saifudin, Aprih Santoso, dan Dione Jeanette Violita. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi." *Jurnal Lentera Bisnis* 11(3): 296.
- Simangunsong, Malem Ukur. 2020. "Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta* 1(2): 81–97.